

PELAKSANAAN PERJANJIAN JASA *OUTING* ANTARA PT RAKATA ALAM TERBUKA DENGAN PENGGUNA JASA

Oleh : Aisha Mutiara Savitri*

INTISARI

Penulisan hukum ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan perjanjian jasa *Outing*, yaitu jasa yang memberikan program *Outbound* dan *Training* kepada para pesertanya yang dilakukan oleh PT Rakata Alam Terbuka kepada pengguna jasanya sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku, baik pada saat pra-kontraktual, kontraktual, dan pasca-kontraktual. Permasalahan yang diangkat dalam penulisan hukum ini terkait pelaksanaan perjanjian jasa *Outing*, serta terkait bentuk wanprestasi dan upaya penyelesaian yang dilakukan oleh para pihak dalam hal terjadinya wanprestasi perjanjian jasa *Outing*.

Penelitian hukum ini bersifat Normatif-Empiris, yaitu menggabungkan penelitian Normatif yang dilakukan dengan cara penelusuran kepustakaan untuk memperoleh data sekunder serta penelitian Empiris yang dilakukan langsung ke lapangan untuk memperoleh data primer. Data yang diperoleh dari penelitian ini dianalisis dengan menggunakan metode kualitatif dan disajikan dengan metode deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Penulis, didapatkan beberapa kesimpulan. Pertama, pelaksanaan perjanjian jasa *Outing* antara PT Rakata Alam Terbuka dengan pengguna jasa telah sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku dan telah sah sebagaimana Pasal 1320 KUHPerdara. Kedua, terdapat dua bentuk wanprestasi yang terjadi yaitu dilaksanakannya prestasi tetapi tidak sesuai dengan yang diperjanjikan serta dilaksanakannya prestasi tetapi terlambat. Upaya penyelesaian yang dilakukan oleh para pihak dalam hal terjadinya wanprestasi yaitu melalui penyelesaian diluar pengadilan dengan mekanisme musyawarah untuk mencapai mufakat. Saran yang penulis berikan adalah agar para pihak dalam perjanjian lebih memahami isi perjanjian yang dibuat, terkhusus bagi perjanjian baku, dan lebih bertanggung jawab dalam melaksanakan hak dan kewajibannya.

Kata kunci: Pelaksanaan Perjanjian, Perjanjian Jasa *Outing*, Wanprestasi.

* Mahasiswa pada Departemen Hukum Perdata, Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta



IMPLEMENTATION OF OUTING SERVICES CONTRACT BETWEEN RAKATA ALAM TERBUKA COMPANY WITH THE SERVICE USERS

By: Aisha Mutiara Savitri[†]

ABSTRACT

This legal research aims to understand the implementation of Outing services contract that gives an outbound and training program to all the participants, the services was held by PT Rakata Alam Terbuka to the all services users in accordance with the provisions of law, whether at a time of pre-contractual, contractual, and also post-contractual. The problems that raised in this legal research had related to the implementation of outing services contract and also related with breach of contract (*wanprestatie*) and a dispute resolution that held by the parties in the contracts.

This legal research is held by the Normative-Empirical in nature, by combining normative research to obtain the secondary data and the empirical research to obtain the primary data. The data that obtain from the result of research were analyzed using the qualitative method and presented by the descriptive method.

According to the legal research that conducted by the writer, the conclusions are, first, the implementation of Outing services contract between PT Rakata Alam Terbuka with the users already implemented in accordance with the provisions of law that applied and legitimate as the article 1320 of the Indonesia Civil Lawbook. Second, there are two form of breach of contract that occurs on this legal research, there are the incompatibility implementation with the contract that had been agreed by the parties and the second is the delayed of the contract's implementation. A dispute resolution that had been done by the parties in terms of the breach of contract is the alternative dispute resolution outside the court with the discussion and negotiation between the contract's parties. The advice that given by the researcher is that the parties in contract have to more understand about all of the contents, especially when using the standard contract, and the parties should be more responsible in enforced the rights and obligations that occur by the contract.

Keywords: Contract, Outing Services Contract, Breach of Contract.

[†] Student of Civil Law, Faculty of Law, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta